

LAMPIRAN

Lampiran 01. Kuisisioner Kerja Keras

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :

Petunjuk :

1. Dibawah ini bukan alat tes, tetapi angket kebutuhan untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling.
2. Jawaban Anda sangat bermanfaat untuk pembuatan program layanan BK di sekolah
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak
4. Jawaban Anda akan kami rahasiakan, untuk itu jawablah dengan benar dan sungguh-sungguh.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya dalam menjalankan ibadah masih karena terpaksa		
2	Saya selalu merasa bersyukur dengan apa yang saya miliki		
3	Saya tidak dapat menyelesaikan masalah saya sendiri		
4	Dalam menyelesaikan masalah saya selalu meminta bantuan orang lain		
5	Saya masih sulit mengendalikan emosi		
6	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat waktu		
7	Saya belum tahu cara menjaga kesehatan agar tetap fit menghadapi waktu ujian		
8	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya		
9	Saya jenuh dan enggan masuk sekolah		
10	Saya merasa sulit meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)		
11	Saya merasa sulit menghilangkan kebiasaan keluar malem (bermain, begadang)		
12	Saya merasa khawatir/takut tidak memiliki teman		
13	Saya sulit memulai pertemanan baru		
14	Apabila saya di tempat yang baru, saya cenderung menjadi diam		
15	Saya merasa malu untuk memulai pertemanan lawan jenis		
16	Saya merasa takut bertemu dengan banyak orang		
17	Saya dapat menyelesaikan masalah atau konflik yang saya hadapi		
18	Saya sering merasa tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain		

19	Saya belum paham pentingnya nilai-nilai kehidupan di masyarakat		
20	Saya memahami tentang etika berlalu lintas		
21	Saya belum bisa mengevaluasi hasil prestasi belajar		
22	Saya belum tahu kiat sukses dalam menghadapi Ujian		
23	Saya masih belum bisa belajar secara rutin		
24	Saya masih memiliki kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian		
25	Saya malu bertanya saat ada materi yang tidak saya pahami		
26	Saya masih suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah		
27	Saya sering menjawab soal dengan asal-asalan		
28	Saya masih sering menyontek hasil pekerjaan teman		
29	Saya mudah putus asa setiap menghadapi kegagalan		
30	Saya mengumpulkan tugas tidak tepat waktu		
31	Saya sulit untuk menemukan ide ide baru		
32	Saya belum bisa belajar secara rutin		
33	Saya selalu menunggu jawaban teman saat ujian		
34	Saya malu Ketika disuruh untuk presentasi di depan kelas		
35	Saya malu menyampaikan materi di depan kelas		
36	Saya belum tahu tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit		
37	Saya belum merencanakan karir masa depan		
38	Saya kurang berminat memikirkan masa depan		
39	Saya belum memahami tentang dunia kerja		
40	Saya belum paham masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK		

Lampiran 02.

Kuisisioner Kerja Keras Siswa

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Kelas :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, jenis kelamin, umur, dan kelas anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban.

2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala dan angket

B. PETUNJUK PENGISIAN:

Isilah pernyataan dibawah ini dan kemudian beri tanda (V) pada kolom dibawah ini yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

SS : sangat setuju

S : setuju

R : ragu

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	saya berani untuk jujur meskipun saya salah					
2	saya berani bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil					
3	Saya tahu bahwa setiap keputusan yang saya ambil akan menimbulkan resiko					
4	Saya suka berkenalan dengan orang baru					
5	Saya suka memulai obrolan dengan orang lain Ketika di tempat umum					
6	Saya tidak merasa malu berkenalan dengan lawan jenis					
7	Saya dapat berinteraksi dengan berbagai macam kepribadian orang					
8	saya senang mengikuti organisasi di sekolah					
9	Saya yakin Ketika mengungkapkan pendapat di kelas					
10	Saya merasa yakin Ketika harus presentasi atau menyampaikan materi di depan kelas					

11	Saya dengan langsung akan bertanya Ketika tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru					
12	Saya langsung mengerjakan tugas dari guru agar tidak menumpuk					
13	Saya selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu					
14	Saya selalu belajar dengan giat walaupun sedang libur					
15	Saya tidak pernah terlambat mengumpulkan tugas pekerjaan rumah					
16	Saya tidak pernah menunda waktu mengerjakan tugas pekerjaan rumah					
17	Saya selalu menghadapi setiap masalah yang saya alami					
18	Saya meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi					
19	Saya merasa dapat menyelesaikan sendiri masalah yang saya hadapi					
20	Apabila menemui soal yang susah, saya akan berusaha mencari jawaban soal tersebut					
21	Jika nilai saya jelek, saya akan terus belajar untuk memperbaiki nilai					
22	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					
23	Saya tidak suka mencontek karya teman					
24	saya selalu berkeinginan untuk menciptakan hal-hal baru					
25	Saya merasa selalu menemukan ide-ide baru					

Lampiran 02. Instrumen Keberterimaan Ahli

No	Butir Pernyataan	Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
RPLBK					
1	Ketepatan perumusan tujuan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				
2	Komponen-komponen RPLBK sudah tepat untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				
3	Aplikasi masing-masing komponen RPLBK sudah cocok untuk meningkatkan kerja keras siswa. (a)				
4	Pengadaan RPLBK tidak membutuhkan biaya yang tinggi. (f)				
5	RPLBK sesuai dengan panduan pelaksanaan Bimbingan Konseling. (f)				
6	RPLBK mudah digunakan, mudah dibuat, atau mudah didapat (f)				
7	Tata tulis dan kelengkapan struktur RPL bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (f)				
8	RPLBK berguna bagi siswa untuk meningkatkan kerja keras siswa. (u)				

9	Kegunaan RPLBK bagi guru bk untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal (u)				
10	Kegunaan RPLBK bagi sekolah dan kepala sekolah untuk kelengkapan administrasi sekolah (u)				
Materi Layanan					
1	Ketercakupan garis besar materi layanan yang disajikan (a)				
2	Materi layanan dirancang untuk meningkatkan karakter kerja keras (a)				
3	Materi layanan memenuhi ciri – ciri kontekstual (f)				
4	Ketepatan aspek kognitif dan afektif pada materi layanan (a)				
5	Kesesuaian materi layanan dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)				
6	Kejelasan struktur keilmuannya (f)				
7	Materi layanan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kerja keras (f)				
8	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan kerja keras siswa (u)				
9	Kejelasan uraian materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (f)				

10	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan (f)				
Media Layanan					
1	Kegunaan media layanan bagi guru bk untuk menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				
2	Kebermanfaatan media layanan terhadap penyelenggaraan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				
3	Ketepatan substansi materi layanan dengan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				
4	Kesesuaian tujuan materi, metode dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa terhadap program layanan bk di sekolah (a)				
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (f)				
6	Kepraktisan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				
7	Kelayakan tampilan media layanan bimbingan klasikal				

	untuk meningkatkan kerja keras siswa (f)				
8	Kelayakan (kemudahan penyampaian) media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)				
9	Kegunaan media layanan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)				
10	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (a)				
LKPD					
1	Kesesuaian butir pertanyaan dengan materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				
2	Penyajian butir pertanyaan jelas dan mudah dipahami (f)				
3	Kesesuaian butir pertanyaan LKPD dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)				
4	Kesesuaian tujuan LKPD dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD (a)				
6	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam LKPD (a)				

7	Kejelasan batasan butir pertanyaan dalam LKPD (f)				
8	Kebermanfaatan LKPD dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				
9	Kegunaan LKPD bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)				
10	Kepraktisan LKPD (f)				
Alat – Alat Evaluasi					
1	Ketepatan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan pemberian layanan bimbingan klaikal untuk meningkatkan kerja keras (a)				
2	Kesesuaian evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (a)				
3	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi (a)				
4	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam evaluasi (a)				
5	Kebermanfaatan alat evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				
6	Kepraktisan alat evaluasi (f)				

Lampiran. 03 Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kerja Keras Pada Siswa SMP.



PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN
KLASIKAL

**PERANGKAT LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
UNTUK MENINGKATKAN
KERJA KERAS SISWA**

- 1. RPLBK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan
Konseling)**
- 2. Materi**
- 3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**
- 4. Media**
- 5. Alata Evaluasi**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan “ Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Keras Siswa SMP”. Perangkat merupakan alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan karakter Kerja Keras Siswa.

Kerja keras memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kurang efektifnya pengembangan karakter kerja keras, mengakibatkan siswa malas dan kurang disiplin dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yaitu prestasi belajar. Kenyataannya yang dapat dilihat saat ini, siswa sering mengabaikan tugas-tugas dari guru, bersaing dengan tidak sehat, dan tidak memiliki motivasi untuk serius atau bersungguh-sungguh dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis menggunakan perangkat ini, sebagai alat atau pedoman guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan karakter kerja keras siswa.

Harapan dengan adanya perangkat layanan bimbingan klasikal ini, sebagai pedoman guru BK, dapat meningkatkan karakter Kerja Keras siswa. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan perangkat layanan bimbingan klasikal ini, maka dari itu penulis menerima saran, kritikan untuk menyempurnakan perangkat layanan ini.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
<u>1. RPL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL</u>	1
<u>3. MATERI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL</u>	14
<u>4. MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL</u>	22
<u>5. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</u>	23
6. ALAT EVALUASI	27
7. BUKU HARIAN	30
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Format buku harian siswa.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Ilustrasi kerja keras.

Gambar 02. Ilustrasi aspek kerja keras.

Gambar 03. Ciri-ciri siswa bekerja keras.

Gambar 04. Ilustrasi siswa yang memiliki karakter kerja keras.

Gambar 05. Video animasi pembelajaran karakter kerja keras.

1. RPL LAYANAN BK KLASIKAL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Sekolah : MTsN 4 Banyuwangi

Mata Pelajaran : Bimbingan Klasikal

Topik/Tema Layanan : Kerja Keras

Kelas/Semester : VIII / Genap

Alokasi waktu : 1 x 45 Menit

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Kerja Keras
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan karakter kerja keras.
F	Tujuan Khusus	a. Peserta didik mampu mendefinisikan kerja keras. b. Peserta didik mampu memahami aspek-aspek yang efektif untuk meningkatkan karakter kerja keras. c. Peserta didik mampu memahami ciri-ciri kerja keras. d. Peserta didik mampu memahami manfaat memiliki karakter kerja keras.
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII SMP
H	Materi Layanan	Kerja Keras
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber Materi	El Hakiem, A. A. F. (2017). Model Peningkatan Pola Kerja Keras Melalui Religiosity, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. (Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus). <i>Jurnal Ekonomi Dan Bisnis</i> , 18(2), 136. https://doi.org/10.30659/ekobis.18.2.136-148
K	Strategi, Metode, Teknik	Strategi yang digunakan adalah <i>Student Centered Learning</i>

		(SCL) karena strategi tersebut memaksimalkan siswa untuk berperan aktif sehingga tujuan dan materi layanan dapat dipahami dan tercapai secara optimal.	
L	Media / Alat	Smartphone, laptop, jaringan internet, aplikasi WA, google meet, google form, Video animasi tentang kerja keras.	
M	Pelaksanaan Bimbingan		
	Tahap	Pertemuan	
	Uraian Kegiatan		
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	1-3	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyapa murid di group WA kelas dan mengirimkan link google meet sebagai akses masuk ke aplikasi b. Guru BK mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. c. Berdoa bersama. d. Guru BK melakukan presensi siswa. e. Guru BK menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru BK melakukan identifikasi kemampuan awal siswa tentang materi layanan. g. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai dan manfaat dari materi layanan yang akan diberikan. h. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan peran siswa dalam proses layanan.
	2. Tahap Peralihan	1-3	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK kembali mengingatkan tujuan topik yang akan dibahas. b. Guru BK menyampaikan kembali langkah-langkah atau cara-cara pencapaian tujuan. c. Guru BK memotivasi siswa agar bersemangat dan antusias terhadap materi yang akan dipelajari.

3. Tahap Inti	1-3	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berpartisipasi aktif untuk mengikuti kegiatan selama layanan berlangsung. b. Guru BK menyampaikan materi yang akan dibahas dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi. c. Guru BK menampilkan presentasi <i>Power Point</i> dan menampilkan video tentang materi kerja keras lalu mempersilahkan siswa untuk menanggapi isi presentasi tersebut. d. Guru BK mempersilahkan siswa berdiskusi untuk memecahkan permasalahan yang diungkap secara berkelompok. e. Guru BK mengarahkan siswa mencari jawaban dari permasalahan melalui sumber-sumber yang relevan. f. Guru BK memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila siswa belum paham dalam berdiskusi. g. Guru BK mempersilahkan sebuah kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. h. Siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya jawab dan saling menanggapi. i. Guru BK memberikan penghargaan (<i>reinforcement</i>) kepada kelompok yang mampu memaparkan solusi pemecahan masalah dengan tepat. j. Guru BK membantu siswa merefleksikan hasil dari layanan. k. Guru BK menarik kesimpulan dari hasil layanan dan mempersilahkan siswa untuk memaparkannya. l. Guru BK melakukan proses penilaian dengan memberikan pertanyaan yang menguji pemahaman siswa dan meminta siswa lain menanggapi. m. Guru BK membagikan angket atau lembar penilaian layanan yang akan dijawab oleh masing-masing siswa.
---------------	-----	---

	4. Tahap Penutup	1-3	<p>a. Guru BK menyampaikan topik yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.</p> <p>b. Guru BK mengakhiri proses layanan bimbingan klasikal dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>
M	Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses		<p>Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>a. Mengadakan refleksi</p> <p>b. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (contoh: semangat / kurang semangat / tidak semangat)</p> <p>c. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik)</p> <p>d. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan konselor (mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami)</p>
	2. Evaluasi Hasil		<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>a. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan)</p> <p>b. Penting tidaknya topik yang dibahas: (sangat penting/kurang penting/tidak penting)</p> <p>c. Paham tidaknya cara Guru BK menyampaikan materi: (mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami)</p> <p>d. Menarik tidaknya kegiatan yang diikuti: (menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti)</p> <p>Selain itu, evaluasi hasil juga dibantu dengan beberapa soal uraian yang akan dijawab oleh siswa secara tertulis jika waktu memungkinkan. Soal uraian tersebut dilampirkan.</p>

LAMPIRAN

- a. Materi
- b. LKPD
- c. Lembar Evaluasi

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA
(BERANI MENCoba)
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Sekolah : MTsN 4 Banyuwangi
Mata Pelajaran : Bimbingan Klasikal
Materi : Sikap untuk meningkatkan kerja keras
Kelas/Semester : VIII / Genap
Alokasi waktu : 1x45 Menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Mengembangkan sikap berani mencoba
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu mengembangkan sikap berani mencoba serta peserta didik dapat menetapkan konsepsi sendiri tentang sikap berani mencoba
F	Tujuan Khusus	Peserta didik dapat menunjukkan sikap untuk berani mencoba
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII
H	Materi Layanan	Berani Mencoba
I	Waktu	1 X 45 Menit
	Sumber Materi	Dianti, putri dan Sutijono. (2010). Implementasi Strategi Modeling Partisipasi untuk Meningkatkan Keberanian Bertanya Siswa pada Guru di kelas. <i>Jurnal pendidikan Surabaya</i> .
K	Metode/ Teknik	Strategi yang digunakan adalah Student Centered Learning (SCL) karena strategi tersebut memaksimalkan siswa untuk berperan aktif sehingga

		tujuan dan materi layanan dapat dipahami dan tercapai secara optimal.
L	Media / Alat	Smartphone, laptop, jaringan internet, aplikasi WA, google meet, google form, Video animasi tentang kerja keras.
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyapa murid di group WA kelas dan mengirimkan link google meet sebagai akses masuk ke aplikasi b. Guru BK mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. c. Berdoa bersama. d. Guru BK melakukan presensi siswa. e. Guru BK menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru BK melakukan identifikasi kemampuan awal siswa tentang materi layanan. g. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai dan manfaat dari materi layanan yang akan diberikan. h. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan peran siswa dalam proses layanan. i. Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan sikap berani mencoba.

		b. Guru BK/konselor menanggapi cerita peserta didik dan melengkapi informasi terkait cara meningkatkan sikap berani mencoba.
	3. Tahap Penutup	a. Guru BK/konselor melakukan refleksi terkait sikap berani mencoba. b. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	EVALUASI	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : a. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (contoh: semangat / kurang semangat / tidak semangat) b. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik)
	2. Evaluasi Hasil	Penilaian berkaitan dengan sikap berani mencoba dalam bidang pribadi dan sosial,yakni: a. Peserta didik mengidentifikasi sikap berani mencoba dalam aktivitas sehari-harinya. b. Peserta didik memahami bagaimana sikap berani mencoba yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

LAMPIRAN

- a. Materi
- b. LKPD
- c. Alat Evaluasi

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA
(MEMILIKI SEMANGAT DAN TEKAD YANG KUAT)
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Sekolah : MTsN 4 Banyuwangi
Mata Pelajaran : Bimbingan Klasikal
Materi : Sikap untuk meningkatkan kerja keras
Kelas/Semester : VIII / Genap
Alokasi waktu : 1x45 Menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Mengembangkan sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat.
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu mengembangkan sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat serta peserta didik dapat menetapkan konsepsi sendiri tentang sikap memiliki semangat yang kuat.
F	Tujuan Khusus	Peserta didik dapat menunjukkan sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat.
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII
H	Materi Layanan	Memiliki Semangat dan tekad yang Kuat
I	Waktu	1 X 45 Menit
	Sumber Materi	Fiteriani, Ida. (2015). Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2(1)</i> .

K	Metode/ Teknik	Strategi yang digunakan adalah Student Centered Learning (SCL) karena strategi tersebut memaksimalkan siswa untuk berperan aktif sehingga tujuan dan materi layanan dapat dipahami dan tercapai secara optimal.
L	Media / Alat	Smartphone, laptop, jaringan internet, aplikasi WA, google meet, google form, Video animasi tentang kerja keras.
M	Pelaksanaan	
	2. Tahap awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyapa murid di group WA kelas dan mengirimkan link google meet sebagai akses masuk ke aplikasi b. Guru BK mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. c. Berdoa bersama. d. Guru BK melakukan presensi siswa. e. Guru BK menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru BK melakukan identifikasi kemampuan awal siswa tentang materi layanan. g. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai dan manfaat dari materi layanan yang akan diberikan. h. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan peran siswa dalam proses layanan. i. Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan

		<p>pengalamannya yang berkaitan dengan sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat.</p> <p>b. Guru BK/konselor menanggapi cerita peserta didik dan melengkapi informasi terkait cara meningkatkan sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>c. Guru BK/konselor melakukan refleksi terkait sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat.</p> <p>d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.</p>
N	EVALUASI	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>c. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (contoh: semangat / kurang semangat / tidak semangat)</p> <p>d. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik)</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Penilaian berkaitan dengan sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat dalam bidang pribadi dan sosial, yakni:</p> <p>c. Peserta didik mengidentifikasi sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat dalam aktivitas sehari-harinya.</p> <p>d. Peserta didik memahami bagaimana sikap memiliki semangat dan tekad yang kuat yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.</p>

LAMPIRAN

- a. Materi
- b. LKPD
- c. Alat Evaluasi

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA
(PANTANG MENYERAH)
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Sekolah : MTsN 4 Banyuwangi
Mata Pelajaran : Bimbingan Klasikal
Materi : Sikap untuk meningkatkan kerja keras
Kelas/Semester : VIII / Genap
Alokasi waktu : 1x45 Menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Mengembangkan sikap pantang menyerah
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu mengembangkan sikap pantang menyerah serta peserta didik dapat menetapkan konsepsi sendiri tentang sikap pantang menyerah.
F	Tujuan Khusus	Peserta didik dapat menunjukkan sikap pantang menyerah.
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII
H	Materi Layanan	Pantang Menyerah
I	Waktu	1 X 45 Menit
	Sumber Materi	Sholihatin, N. (n.d.). <i>Pengaruh Novel Api Tauhid Terhadap Sikap Pantang Menyerah di Kalanngan Santriwati Mizamzamah Darul Ulum Jombang.</i>

K	Metode/ Teknik	Strategi yang digunakan adalah Student Centered Learning (SCL) karena strategi tersebut memaksimalkan siswa untuk berperan aktif sehingga tujuan dan materi layanan dapat dipahami dan tercapai secara optimal.
L	Media / Alat	Smartphone, laptop, jaringan internet, aplikasi WA, google meet, google form, Video animasi tentang kerja keras.
M	Pelaksanaan	
	3. Tahap awal	<ul style="list-style-type: none"> j. Guru menyapa murid di group WA kelas dan mengirimkan link google meet sebagai akses masuk ke aplikasi k. Guru BK mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. l. Berdoa bersama. m. Guru BK melakukan presensi siswa. n. Guru BK menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan topik dan tujuan yang akan dicapai. o. Guru BK melakukan identifikasi kemampuan awal siswa tentang materi layanan. p. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai dan manfaat dari materi layanan yang akan diberikan. q. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan peran siswa dalam proses layanan. r. Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan

		<p>pengalamannya yang berkaitan dengan sikap pantang menyerah</p> <p>b. Guru BK/konselor menanggapi cerita peserta didik dan melengkapi informasi terkait cara meningkatkan sikap pantang menyerah.</p>
	3. Tahap Penutup	<p>e. Guru BK/konselor melakukan refleksi terkait sikap pantang menyerah.</p> <p>f. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.</p>
N	EVALUASI	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>e. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (contoh: semangat / kurang semangat / tidak semangat)</p> <p>f. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik/kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik)</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Penilaian berkaitan dengan sikap pantang menyerah dalam bidang pribadi dan sosial,yakni:</p> <p>e. Peserta didik mengidentifikasi sikap pantang menyerah dalam aktivitas sehari-harinya.</p> <p>f. Peserta didik memahami bagaimana sikap pantang menyerah yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.</p>

LAMPIRAN

- a. Materi
- b. LKPD
- c. Alat Evaluasi

2. MATERI LAYANAN BK KLASIKAL

KERJA KERAS

1. Pengertian Kerja Keras



Gambar 01. Ilustrasi kerja keras.

Kerja keras artinya pantang menyerah. Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal Lelah atau berhenti sebelum target tercapai dan selalu mengutamakan kepuasan hasil pada setiap kegiatan dilakukan. Kerja keras dapat diartikan mempunyai sifat yang bersungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai (yaumi, 2014:38). Ada beberapa hal yang dapat membentuk perilaku kerja keras yaitu berani mencoba, memiliki semangat dan tekad yang kuat serta pantang menyerah (Kumiawan, 2013:85).

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/ pekerjaan) dengan sebaikbaiknya (Mustari, 2011: 51). Sedangkan menurut Kesuma, dkk (2011: 17) menyatakan bahwa kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/ yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, yang dimaksud adalah mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan/ kemaslahatan manusia dan lingkungannya. Narwanti (2011: 29) kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Indikator dari sikap kerja keras adalah menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, tidak putus asa dalam menghadapi masalah dan aktif mengajukan pendapat saat

pembelajaran.

Menurut Listyarti (2012), kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Menurut Kesuma dkk., (2011:17), kerja keras dapat diartikan sebagai suatu usaha yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas tanpa henti dengan maksud mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan atau kemuslihatan manusia (umat) dan lingkungan.

Arti kerja keras adalah berusaha dengan sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan pencapaian hasil yang maksimal pada umumnya.. kerja keras merupakan salah satu cara yang dapat digunakan bila mana sesuatu hal ingin di capai, kerja keras untuk ini itu, dan yang penting kerja keras dalam konteks yang positif tidak serta merta bekerja keras untuk tujuan yang negatif (malakukan perbuatan melanggar hukum, merugikan hak asasi orang lain dan merugikan lingkungan di sekitarnya).(Mirhan, 2016).

2. Aspek-aspek Kerja Keras



Gambar 02. Ilustrasi aspek kerja keras.

Beberapa aspek yang perlu dicapai dalam pengembangan karakter kerja keras oleh Kurniawan (2013:42) (dalam Hazmi, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Berani mencoba

Menurut Frinaldi dan Embi pada tahun 2011 Keberanian diartikan sebagai sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu. Sifat keberanian seseorang tidak dimiliki sejak lahir tetapi sifat ini dapat dibentuk dengan

membuat suasana yang kondusif sehingga dia merasa nyaman dan lebih percaya diri. Pada proses pembelajaran sifat keberanian siswa sangatlah dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Keberanian siswa untuk bertanya dapat digunakan sebagai media siswa untuk dapat menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang telah diketahui dan apa yang telah dia tangkap selama proses pembelajaran selain itu juga dapat mengarahkan semua perhatian terhadap apa yang belum dia ketahui (dianti dan sutijono, 2010). Sedangkan hasil belajar juga tidak dapat diabaikan, hasil belajar digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang berdasarkan nilai KKM sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian siswa dalam proses pembelajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tercapainya peningkatan hasil belajar dipengaruhi dengan adanya peningkatan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam proses belajar. Salah satu contoh beberapa keuntungan dari keberanian dalam bertanya yaitu membangkitkan minat dan keingintahuan mengenai suatu pokok bahasan, dapat memusatkan perhatian terhadap konsep, mampu menyerap dan mendalami informasi, membantu mengembangkan berpikir, refleksi, berkomentar dan mengekspresikan minat yang bersumber dari gagasan dan perasaan siswa (dianti dan sutijono, 2010). Selain itu untuk meningkatkan hasil belajar yang baik guru juga harus mempunyai strategi pembelajaran yang tepat.

Berani mencoba berarti melakukan suatu tindakan nyata. Tindakan ini tentunya dapat dipraktikkan sehingga bisa dilihat. Berani mencoba dapat dikatakan bahwa ada usaha untuk belajar. Belajar dari kesalahan untuk menemukan hal yang benar. Dengan berani mencoba individu secara terus menerus dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Sikap berani yang dapat kita lakukan dalam kehidupan :

1. berani bebuat jujur
2. berani mencoba sesuatu hal yang baik
3. berani berbeda sendiri (kreatif)
4. berani membela yang lemah
5. berani menjadi pemimpin
6. berani bertanggung jawab
7. berani mandiri
8. berani berjuang melindungi adik dan keluarga dari hal negative

2. Memiliki semangat dan tekad yang kuat

Menurut Hariyanti Semangat adalah kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja lebih. Menurut Hasibuan Semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang di alami oleh setiap orang, dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarah potensi yang menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi. Semangat dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali disamakan dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku dan belajar adalah perubahan tingkah laku secara permanen dan secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Frederick, J., Donald. Mc menyatakan bahwa “*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”, yang berarti bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Tekad adalah kemauan kuat yang pasti, bermula dari keyakinan yang teguh dengan maksud yang baik dan benar untuk mencapai tujuan. Munculnya tekad perlu didukung oleh nilai-nilai kebaikan karena kebaikan inilah yang mengantar seseorang mencapai target, yang sebaliknya keburukan mengarahkan ke keterpurukan. (Teng Hui, Inspirator dan Motivator kepada hariansuara.com). Untuk mencapai sesuatu kita inginkan memang membutuhkan suatu tekad yang kuat. Niat dan semangat saja tidak cukup bila tanpa diimbangi dengan tekad yang kuat. Bisa dikatakan, tekad merupakan salah satu hal yang membuat kita berada pada ritme yang sama terus menerus. Saat kita baru memulai melakukan sesuatu, biasanya semangat diawal sangatlah menggebu-gebu. Namun pada perjalannya, semangat akan mengalami pasang dan surut saat kita mulai menemui penghalang-penghalang yang menurut kita sulit untuk dijalani.

Dengan kita memiliki tekad yang bulat, hal tersebut bisa menjadi tameng bagi kita agar terus berjalan walaupun semangat berkurang. Kekuatan hati membuat kita segera bangkit dan kembali menjalani apa yang telah kita niatkan diawal. Tekad yang kita tancapkan dalam hati sebenarnya memperlihatkan seberapa penting tujuan yang ingin kita capai.

Semangat dan tekad dalam melakukan sesuatu memang dibutuhkan. Selalu melakukan tugas dengan giat dan bersungguhsungguh dalam menyelesaikan tugasnya. Individu yang memiliki semangat akan memiliki gairah hidup yang tinggi pula. Dengan memiliki semangat dan tekad yang kuat maka individu akan menghindarkan diri dari sikap tergesa-gesa apalagi sikap hidup tanpa motivasi.

3. Pantang menyerah

Pantang menyerah terdiri dari dua kata, yaitu pantang yang memiliki arti segala sesuatu yang terlarang menurut adat atau kepercayaan. Sedangkan untuk kata menyerah, memiliki arti pasrah, menurut kepada yang berwenang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pantang menyerah adalah tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu dan selalu optimis.

Pantang menyerah artinya tidak mudah menyerah dan putus asa menghadapi suatu pekerjaan, seberat apa pun pekerjaan yang dilakukan. Putus asa adalah tindakan yang mengarah pada kegagalan. Jika segala daya upaya telah dikerahkan dan belum diperoleh keberhasilan, maka kegagalan menjadi “sukses yang tertunda”, namun menyerah sebelum berusaha lebih keras lagi berarti menyiapkan diri menuju kegagalan yang sesungguhnya. Sikap pantang menyerah merupakan sikap dimana seseorang tidak mudah untuk menerima kegagalan. Pribadi yang pantang menyerah atau tangguh adalah sebutan bagi mereka yang tidak merasa lemah terhadap segala sesuatu yang menimpanya, selalu menganggap ada hal positif di balik semua ujian yang terjadi.

Menurut Jack Ma dalam pidato motivasinya berkata bahwa indikator sikap pantang menyerah adalah menciptakan sikap selalu ingin maju dalam bidang akademik, memiliki semangat dan tahan uji terhadap setiap tantangan, memiliki kesabaran dan ketabahan dalam berusaha, selalu bekerja, berjuang dan berkorban, dan yang terakhir adalah memiliki sikap kreatif serta inovatif.

3. Ciri-ciri Kerja Keras



Gambar 03. Ciri-ciri siswa bekerja keras.

Berikut adalah ciri-ciri orang kerja keras menurut duniapcoid (11/04/2022) ialah:

1. Tekun dan ulet. Tekun artinya terus menerus mengerjakan tugasnya sampai tuntas dan ulet artinya tahan banting terhadap berbagai tekanan dan hambatan pekerjaan. Allah akan merubah keadaan seseorang apabila ia juga berusaha dengan sungguh-sungguh. Ia akan selalu tetap fokus untuk melakukan sesuatu yang tentunya dapat menjadikan wahana untuk meraih kesuksesannya.
2. Teliti, cermat dalam setiap melakukan sikap dan perbuatan serta setiap pekerjaan, tidak terburu-buru, namun perlu perhitungan dan pengkajian baik buruknya. Seorang pekerja keras selalu hati-hati dan penuh pertimbangan dalam menyelesaikan atau memberikan keputusan. Dia selalu berfikir apakah yang dia kerjakan itu ada manfaatnya atau tidak. Jika ada manfaatnya maka akan dia lakukan, akan tetapi bila tidak maka dia tinggalkan. Hal inilah yang membuat seseorang yang kerja keras memiliki pola hidup yang jelas, baik sekarang maupun yang akan datang.
3. Menghargai waktu, bekerja keras itu, bekerja dengan penuh semangat, penuh motivasi tinggi. Tidak gampang putus asa, merasa puas, sehingga tidak ada rasa capai. Memaksimalkan waktu yang ada, menggunakan tenaga semaksimal mungkin dan belum berhenti ketika pekerjaan belum benar-benar selesai. Tidak terpengaruh oleh lingkungan dan tetap fokus bekerja. Dengan bekerja keras, pekerjaan akan cepat selesai dan hasil akan lebih cepat dari rekan yang lain. Namun, efeknya kita menjadi kurang sosialisasi karena asyik bekerja.

4. Bekerja cerdas.bekerja saja belum cukup untuk meraih impian karier dan penghasilan tinggi dalam bekerja,dengan kerja cerdas pekerjaan akan selesai lebih sempurna dan hemat waktu.
5. Disiplin.disiplin adalah sikap patuh kepada waktu dan peraturan yang ada.
6. Sabar.sabar adlah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi,kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah.
7. Ikhlas.ikhlas adalah sebuah sikap yang menerimadengan hati yang tulus,tanpa pamrih dalam melakukan sesuatu.
8. Tawakala
9. Berdoa



Gambar 04. Ilustrasi siswa yang memiliki karakter kerja keras.

Menurut Akhmad Sugianto (2017), Ciri-ciri bekerja keras dalam lingkungan sekolah yaitu: (1) giat dan bersemangat dalam belajar; (2) bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipahami; (3) tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru; (4) tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah; (5) rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi diri.

Menurut (Mulyati, 2017) Kerja keras ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan sampai tuntas;
- b. Mengecek/memeriksa terhadap apa yang harus dilakukan atau apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam suatu jabatan atau posisi;

- c. Mampu mengelola waktu yang dimiliki;
 - d. Mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Manfaat Kerja Keras

Sikap kerja keras akan membawa keberhasilan dalam segala usaha. Jika hal itu dilaksanakan seorang murid, ia akan memperoleh prestasi yang tinggi. Jika dilaksanakan seorang karyawan, ia akan memperoleh karier dan jabatan yang baik. Jika dilaksanakan seorang pemimpin, ia akan menjadi pemimpin yang berhasil dan dicintai rakyatnya.

Individu dapat memperoleh manfaat dari kerja keras yang sudah dilakukannya. Menurut Kurniawan (2013:43)(dalam Hazmi, 2020) manfaat yang dapat diperoleh individu seperti:

1. Mengembangkan potensi diri untuk meraih prestasi yang diinginkan.
 2. Membentuk pribadi yang memiliki tanggung jawab.
 3. Mengangkat harkat dan martabat diri.
 4. Hasil yang dicapai akan lebih baik dan optimal.
 5. Tidak menjadi orang yang manja.
 6. Menjadi pribadi yang tahan banting dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan.
 7. Menjadi lebih rajin.
-

3. MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

VIDEO ANIMASI MENGENAI KERJA KERAS

Media yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal ini yaitu berupa video animasi pembelajaran mengenai Kerja Keras.

Video dapat diakses melalui <https://youtu.be/2rtnty42dE>



Scan me!!



Gambar 05. Video animasi pembelajaran.

4. LKPD LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Identitas Siswa

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :
ASAL SEKOLAH :

Petunjuk Pengerjaan LKPD

1. Pahami setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
2. Siapkan alat tulis.
3. Bacalah soal dengan teliti.
4. Tulislah hasil jawaban ke dalam lembar jawaban yang sudah disediakan guru.
5. Perhatikan batas waktu pengerjaan

LKPD PERTEMUAN 1.

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kerja keras menurut pemahamanmu!

Jawab:.....
.....
.....

2. Sebutkan ciri-ciri kerja keras!

Jawab:.....
.....
.....

3. Berikan contoh-contoh kerja keras!

Jawab:.....
.....
.....

LKPD diatas dapat diakses melalui <https://forms.gle/fwiWdNUbvaGVhMfB7>



Scan me!!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Identitas Siswa

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :
ASAL SEKOLAH :

Petunjuk Pengerjaan LKPD

1. Pahami setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
2. Siapkan alat tulis.
3. Bacalah soal dengan teliti.
4. Tulislah hasil jawaban ke dalam lembar jawaban yang sudah disediakan guru.
5. Perhatikan batas waktu pengerjaan

LKPD PERTEMUAN 2.

1. Sebutkan aspek-aspek pada kerja keras!

Jawab:.....
.....
.....

2. Apa saja manfaat dari memiliki sikap kerja keras ?

Jawab:.....
.....
.....

LKPD diatas dapat diakses melalui <https://forms.gle/B3Lgq8jKJCifpivj6>



Scan Me!!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Identitas Siswa

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :
ASAL SEKOLAH :

Petunjuk Pengerjaan LKPD

1. Pahami setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
2. Siapkan alat tulis.
3. Bacalah soal dengan teliti.
4. Tulislah hasil jawaban ke dalam lembar jawaban yang sudah disediakan guru.
5. Perhatikan batas waktu pengerjaan

LKPD PERTEMUAN 3

1. Apa saja sikap kerja keras yang telah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
Jawab:.....
.....
.....
2. Apakah penting memiliki dan menerapkan karakter kerja keras ? jelaskan pendapatmu!
Jawab:.....
.....
.....

LKPD diatas dapat diakses melalui <https://forms.gle/HHAGSEETZ1w7hfEC8>



Scan Me!!

5. ALAT EVALUASI

**LEMBAR EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Hari/Tgl. Pelaksanaan :

Kelas :

Topik layanan :

No.	Nama Peserta Didik	Skor dan Aspek Yang Dinilai					KET
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							

22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							

Keterangan kolom 3 :

1 = Peserta didik memperhatikan guru BK saat pemberian layanan bimbingan klasikal

2= Peserta didik aktif bertanya/menjawab materi dan pertanyaan selama layanan bimbingan klasikal

3 = Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan

NO	KEGIATAN KONSELI	YA	TIDAK
1.	Konseli aktif mengikuti proses konseling kelompok		
2.	Konseli mengungkapkan permasalahan dengan terbuka		
3.	Konseli menemuka penyebab masalah		
4.	Konseli mampu menemukan alternative pemecahan masalah		
5.	Konseli mampu merencanakan proses pelaksanaan hasil konseling kelompok		
6.	Konseli mau diajak konseling kelompok lanjutan.		

LEMBAR EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Suasana dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini menyenangkan				
2.	Saya dapat memahami dengan baik materi yang dijelaskan pada layanan bimbingan klasikal ini				
3.	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6.	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
	Total Skor =...				

6. BUKU HARIAN

Buku harian atau diary adalah sebuah buku yang digunakan untuk menuliskan kejadian sehari-hari, agenda kegiatan yang akan dilaksanakan, dan sebagainya. Diary ini dapat membantu guru untuk mengidentifikasi aspek-aspek atau perilaku siswa kesamaanyang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa, seperti : (a) keterbukaan, (b) empati, (c) rasa positif, (d) dukungan, dan (e) kesetaraan.

Adapun format buku harian siswa sebagai berikut :

Tabel 01. format buku harian siswa

No	Hari/Tanggal	Waktu/Jam	Kegiatan
1	Senin, 20 Maret 2022	08.30	Saya menghargai teman yang beda keyakinan

Buku Harian dapat diakses melalui <https://forms.gle/Yr3EiPrFagB2W5VJA>



Scan Me!!

INSTRUMEN KERJA KERAS SISWA

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Kelas :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, jenis kelamin, umur, dan kelas anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala dan angket

B. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika anda mendapati diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberitanda cek list (\surd). Pilihlah jawaban berupa sangat setuju (SS), setuju (S), kadang – kadang (KK), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan anda menjawabnya dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
1	saya berani untuk jujur meskipun saya salah					
2	saya berani bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil					
3	Saya tahu bahwa setiap keputusan yang saya ambil akan menimbulkan resiko					
4	Saya suka berkenalan dengan orang baru					
5	Saya suka memulai obrolan dengan orang lain Ketika di tempat umum					
6	Saya tidak merasa malu berkenalan dengan lawan jenis					
7	Saya dapat berinteraksi dengan berbagai macam					

	kepribadian orang						
8	saya senang mengikuti organisasi di sekolah						
9	Saya yakin Ketika mengungkapkan pendapat di kelas						
10	Saya merasa yakin Ketika harus presentasi atau menyampaikan materi di depan kelas						
11	Saya dengan langsung akan bertanya Ketika tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru						
12	Saya langsung mengerjakan tugas dari guru agar tidak menumpuk						
13	Saya selalu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu						
14	Saya selalu belajar dengan giat walaupun sedang libur						
15	Saya tidak pernah terlambat mengumpulkan tugas pekerjaan rumah						
16	Saya tidak pernah menunda waktu mengerjakan tugas pekerjaan rumah						
17	Saya selalu menghadapi setiap masalah yang saya alami						
18	Saya meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi						
19	Saya merasa dapat menyelesaikan sendiri masalah yang saya hadapi						
20	Apabila menemui soal yang susah, saya akan berusaha mencari jawaban soal tersebut						
21	Jika nilai saya jelek, saya akan terus belajar untuk memperbaiki nilai						
22	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit						
23	Saya tidak suka mencontek karya teman						
24	saya selalu berkeinginan untuk menciptakan hal-hal baru						
25	Saya merasa selalu menemukan ide-ide baru						

DAFTAR PUSTAKA

- Dianti, putri dan Sutijono. (2010). *Implementasi Strategi Modeling Partisipasi untuk Meningkatkan Keberanian Bertanya Siswa pada Guru di kelas. Jurnal pendidikan Surabaya.*
- El Hakiem, A. A. F. (2017). *Model Peningkatan Pola Kerja Keras Melalui Religiosity, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. (Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 18(2), 136.* <https://doi.org/10.30659/ekobis.18.2.136-148>
- Fitriani, R., Putri, W. A., Rini, E. F. S., Sehab, N. H., & Pratiwi, M. R. (2021). *Pengaruh Kerja Keras Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Di SMAN 1 Kota Jambi. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5(3).*
- Fiteriani, Ida. (2015). *Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2(1).*
- Frinaldi, Aldri dan Muhamad ali embi. (2011). *Pengaruh Budaya Kerja etnik terhadap Budaya Kerja Keberanian dan Kearifan PNS dalam Pelayanan Publik yang Prima (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat). Lab-Ane Fisip UNTIRTA.*
- Anonim. 2013. *Bagaimana Menggapai Mimpi dan Meraih Cita-cita.*
- Hazmi, F. M. Al. (2020). *Pengembangan Karakter Kerja Keras Anggota Dalam Meraih Prestasi Ekstrakurikuler Paskibra DI SMA NEGERI 1 SLAWI. Akrab Juara, 5(1), 43–54.*
Retrieve from <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>

KARIMAH, A. L. (2016). *Kemampuan Berpikir Kreatif dan Karakter Kerja Keras Siswa Kelas VII Pembelajaran Matematika Model 4K.*

<http://sukses.itubebas.wordpress.com/2013/01/27/bagaimna-menggapai-mimpi-dan-meraih-cita-cita/>.

(Fiteriani, 2015)Fiteriani, I. D. A. (2015). *MEMBUDAYAKAN IKLIM SEMANGAT BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR. 2*, 115–125.

Sholihatin, N. (n.d.). *Pengaruh Novel Api Tauhid Terhadap Sikap Pantang Menyerah di Kalanhgan Santriwati Muzamzamah Darul Ulum Jombang.*

Lampiran. 04 Tabulasi Data.

Tabel Data Pre-test kelas 8A (kelas eksperimen)

tabulasi data pre test kelas eksperimen (8A)		Butir Pernyataan																									Total
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abiansyah Putra	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	5	4	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	5	1	2	62
2	Adnan Maulana	3	2	5	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	4	65
3	Alinsky Revano J.	2	2	3	5	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	63
4	Alvino Desta	3	3	2	3	2	3	1	5	4	1	2	2	2	3	2	3	3	1	5	3	3	3	1	3	3	66
5	Arlinda Arya Agustin	2	1	5	2	3	2	3	4	1	2	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	3	1	2	4	1	62
6	Azrul Maulana H.	1	3	2	4	4	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	5	65
7	Dias Aura Faradita	2	2	4	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	4	2	2	3	1	5	1	1	2	3	1	4	55
8	Dina Maulidatul Ulya	4	3	3	2	1	2	2	5	1	1	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2	1	60
9	Fitri Yulia Afifah	1	4	1	2	2	5	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	5	4	3	1	2	3	3	60	
10	Friska Putri M. H.	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	5	1	1	3	3	2	3	3	4	1	61
11	Ica Aulia Noviyanti	4	3	2	3	2	4	2	3	1	2	4	1	2	2	4	1	1	3	2	2	3	1	3	2	5	62
12	Juwita Naveza H.P.	2	4	3	2	2	3	3	1	2	1	3	5	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	1	4	1	62
13	Ledista Viana Maya Sari	1	2	2	5	1	4	3	3	2	3	2	1	1	5	2	3	2	3	2	3	1	1	4	1	62	
14	Maharani Fristy R.	2	3	2	3	3	2	1	5	1	2	4	3	2	3	2	3	1	5	4	1	2	3	2	3	2	64
15	Moh. Reza Aditya	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	1	5	2	3	2	2	4	1	2	3	3	1	4	3	64
16	Muhamad Fadil Nur I.	4	2	2	3	1	5	1	2	2	3	1	4	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	5	4	1	62
17	Muhamad Girindra W.	3	3	4	1	2	2	3	5	3	3	2	1	3	2	5	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	67
18	Muhamad Ariel R. M.	2	2	3	2	3	5	1	2	3	3	2	1	3	3	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	5	64
19	Muhammad Fahmi A.	2	1	4	3	2	3	2	3	1	3	1	2	4	1	3	2	5	2	3	2	4	2	2	3	3	63
20	Muhammad Panji T.	3	1	2	3	5	2	2	1	3	3	4	1	2	5	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	2	61
21	Muhammad Tyaga N.	4	1	3	2	2	3	2	5	1	1	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	61
22	Muhtar Agung Dhani	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	4	2	5	3	2	2	3	3	2	2	1	3	63
23	Nikita Reyna Cantika	2	5	1	2	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	60	
24	Nova Lita Ayu Kirani	3	3	2	2	5	1	1	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	66	
25	Rizalul Fahmi J. D.	4	3	2	1	2	3	5	1	4	3	2	4	1	2	1	1	3	4	1	1	3	3	2	1	2	59
26	Salma Faizatul Anwar	5	3	2	3	2	3	4	2	2	3	1	1	4	1	2	4	1	2	2	4	1	1	3	2	2	60
27	Shereen Early T.	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	3	2	5	2	2	1	56
28	Syakila Syifa Amanda	2	2	3	2	5	1	3	4	3	2	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	61
29	Tiara Erin Putri A.	1	3	2	3	2	2	4	1	2	3	3	5	4	1	2	4	3	2	3	2	3	1	2	3	1	62
30	Trisstantya Melani	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	5	4	2	2	3	1	5	1	2	2	3	1	4	1	3	63
31	Zara Dwi Azkiya P.	1	2	3	2	3	5	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	5	3	1	68

Tabel Data Pre-Test Kelas 8B (kelas control)

tabulasi pre test kelas kontrol (8B)		Butir Pernyataan																									Total
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	S1	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	65
2	S2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	1	2	2	5	3	66	
3	S3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	66	
4	S4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	5	3	3	3	2	2	4	67
5	S5	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	5	72
6	S6	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	69	
7	S7	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	5	1	3	2	3	3	4	69
8	S8	4	2	3	2	5	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	65	
9	S9	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	5	2	3	3	2	3	4	67
10	S10	3	3	2	2	5	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	64	
11	S11	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	59	
12	S12	3	3	2	3	3	3	5	4	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	66	
13	S13	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	65	
14	S14	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64	
15	S15	3	2	3	5	3	3	2	2	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	67	
16	S16	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	2	2	2	3	2	67	
17	S17	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	4	1	3	2	2	3	3	5	2	65	
18	S18	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	5	3	3	3	69	
19	S19	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	5	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	70
20	S20	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	70	
21	S21	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	64	
22	S22	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	5	3	2	3	3	2	72	
23	S23	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	64	
24	S24	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	67	
25	S25	3	2	3	2	5	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	3	69	
26	S26	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	66	
27	S27	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	64	
28	S28	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	5	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	66	
29	S29	5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	5	2	3	3	3	2	3	67	
30	S30	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	65	
31	S31	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	5	66
32	S32	4	2	3	5	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	69

Tabel Data Post-Test Kelas 8A (kelas eksperimen)

tabulasi data post test kelas eksperimen (8A)		Butir Pernyataan																									Total
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	Abiansyah Putra	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	105
2	Adnan Maulana	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	111
3	Alinsky Revano J.	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	106
4	Alvino Desta	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	104
5	Arlinda Arya Agustin	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	103
6	Azrul Maulana H.	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	105
7	Dias Aura Faradita	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	102
8	Dina Maulidatul Ulya	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	106
9	Fitri Yulia Afifah	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	106
10	Friska Putri M. H.	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	105
11	Ica Aulia Noviyanti	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	106
12	Juwita Naveza H.P.	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	100
13	Ledista Viana Maya Sari	1	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	96
14	Maharany Fristy R.	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	100
15	Moh. Reza Aditya	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	103
16	Muhamad Fadil Nur I.	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	104
17	Muhamad Girindra W.	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	105
18	Muhamad Ariel R. M.	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	104
19	Muhammad Fahmi A.	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	106
20	Muhammad Panji T.	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	108
21	Muhamad Tyaga N.	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	106
22	Muhtar Agung Dhani	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	104
23	Nikita Reyna Cantika	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	105
24	Nova Lita Ayu Kirani	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	105
25	Rizalul Fahmi J. D.	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	105
26	Salma Faizatul Anwar	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	102
27	Shereen Early T.	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	105
28	Syakila Syifa Amanda	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	105
29	Tiara Erin Putri A.	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	105
30	Trisantya Melani	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	105
31	Zara Dwi Azkiya P.	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	108

Tabel Data Post-Test Kelas 8B (kelas control)

tabulasi post test kelas kontrol (8B)		Butir Pernyataan																									Total
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	S1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	66
2	S2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	4	3	62
3	S3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	68
4	S4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	68
5	S5	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	5	70
6	S6	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	67
7	S7	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	72
8	S8	3	2	4	2	5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	64
9	S9	2	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	65
10	S10	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	61
11	S11	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	62
12	S12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	67
13	S13	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	63
14	S14	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	61
15	S15	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	64
16	S16	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	70
17	S17	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	65
18	S18	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	69
19	S19	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	67
20	S20	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	68
21	S21	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	64
22	S22	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	67
23	S23	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	66
24	S24	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	68
25	S25	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	68
26	S26	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	68
27	S27	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	65
28	S28	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	64
29	S29	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	66
30	S30	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	64
31	S31	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	66
32	S32	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	68
		93	83	87	88	85	82	84	82	80	89	85	79	86	84	75	88	78	84	88	78	85	85	83	88	94	

Lampiran 05. Uji eektivitas

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1	31	62.6452	3.29189	.59124
	2	32	63.0000	3.94314	.69706
Posttest	1	31	1.0126E2	4.70438	.84493
	2	32	89.5938	6.63743	1.17334

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	1	.126	31	.200*	.966	31	.409
	2	.163	32	.031	.943	32	.091
Posttest	1	.143	31	.108	.940	31	.084
	2	.113	32	.200*	.945	32	.105

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Pretest

F	df1	df2	Sig.
2.355	1	61	.130

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Posttest

F	df1	df2	Sig.
2.423	1	61	.125

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	2.355	.130	-.387	61	.700	-.35484	.91667	-2.18783	1.47815
	Equal variances not assumed			-.388	59.713	.699	-.35484	.91403	-2.18335	1.47368
Posttest	Equal variances assumed	2.423	.125	8.024	61	.000	11.66431	1.45365	8.75756	14.57107
	Equal variances not assumed			8.067	55.942	.000	11.66431	1.44591	8.76775	14.56088



Lampiran 06. Uji Judges

Pakar 1

INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA SMP

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP”. Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan perangkat layanan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu niai

memerlukan perbaikan.

LEMBAR KEBERTERIMAAN

No	Butir Pernyataan	Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
RPLBK					
1	Ketepatan perumusan tujuan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			√	
2	Komponen-komponen RPLBK sudah tepat untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
3	Aplikasi masing-masing komponen RPLBK sudah cocok untuk meningkatkan kerja keras siswa. (a)				√
4	Pengadaan RPLBK tidak membutuhkan biaya yang tinggi. (f)				√
5	RPLBK sesuai dengan panduan pelaksanaan Bimbingan Konseling. (f)				√
6	RPLBK mudah digunakan, mudah dibuat, atau mudah didapat (f)				√
7	Tata tulis dan kelengkapan struktur RPL bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (f)				√
8	RPLBK berguna bagi siswa untuk meningkatkan kerja keras				√

	siswa. (u)				
9	Kegunaan RPLBK bagi guru bk untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal (u)				√
10	Kegunaan RPLBK bagi sekolah dan kepala sekolah untuk kelengkapan administrasi sekolah (u)				
Materi Layanan					
1	Ketercakupannya garis besar materi layanan yang disajikan (a)				√
2	Materi layanan dirancang untuk meningkatkan karakter kerja keras (a)			√	
3	Materi layanan memenuhi ciri – ciri kontekstual (f)				√
4	Ketepatan aspek kognitif dan afektif pada materi layanan (a)				√
5	Kesesuaian materi layanan dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)				√
6	Kejelasan struktur keilmuannya (f)				√
7	Materi layanan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kerja keras (f)				√
8	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan kerja keras siswa (u)				√
9	Kejelasan uraian materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)				√

10	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan (f)				√
Media Layanan					
1	Kegunaan media layanan bagi guru bk untuk menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
2	Kebermanfaatan media layanan terhadap penyelenggaraan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)			√	
3	Ketepatan substansi materi layanan dengan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			√	
4	Kesesuaian tujuan materi, metode dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa terhadap program layanan bk di sekolah (a)				√
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (f)				√
6	Kepraktisan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
7	Kelayakan tampilan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (f)				√

8	Kelayakan (kemudahan penyampaian) media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)				√
9	Kegunaan media layanan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)				√
10	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (a)			√	
LKPD					
1	Kesesuaian butir pertanyaan dengan materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
2	Penyajian butir pertanyaan jelas dan mudah dipahami (f)				√
3	Kesesuaian butir pertanyaan LKPD dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)				√
4	Kesesuaian tujuan LKPD dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				√
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD (a)			√	
6	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam LKPD (a)				√
7	Kejelasan batasan butir pertanyaan dalam LKPD (f)				√
8	Kebermanfaatan LKPD dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				√
9	Kegunaan LKPD bagi siswa untuk mengatasi permasalahan				√

	kerja keras siswa (u)				
10	Kepraktisan LKPD (f)				√
Alat – Alat Evaluasi					
1	Ketepatan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (a)				√
2	Kesesuaian evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (a)				√
3	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi (a)				√
4	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam evaluasi (a)				√
5	Kebermanfaatan alat evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				√
6	Kepraktisan alat evaluasi (f)				√
7	Kegunaan alat evaluasi bagi siswa untuk mengatasi kerja keras (u)				√

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK FIP Undiksha

Tanda Tangan :



Pakar 2

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN
PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA SMP**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP”. Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan perangkat layanan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu niai memerlukan perbaikan.

LEMBAR KEBERTERIMAAN

No	Butir Pernyataan	Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
RPLBK					
1	Ketepatan perumusan tujuan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
2	Komponen-komponen RPLBK sudah tepat untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
3	Aplikasi masing-masing komponen RPLBK sudah cocok untuk meningkatkan kerja keras siswa. (a)				√
4	Pengadaan RPLBK tidak membutuhkan biaya yang tinggi. (f)				√
5	RPLBK sesuai dengan panduan pelaksanaan Bimbingan Konseling. (f)				√
6	RPLBK mudah digunakan, mudah dibuat, atau mudah didapat (f)				√
7	Tata tulis dan kelengkapan struktur RPL bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (f)				√
8	RPLBK berguna bagi siswa untuk meningkatkan kerja keras siswa. (u)				√

9	Kegunaan RPLBK bagi guru bk untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal (u)				√
10	Kegunaan RPLBK bagi sekolah dan kepala sekolah untuk kelengkapan administrasi sekolah (u)				√
Materi Layanan					
1	Ketercakupan garis besar materi layanan yang disajikan (a)				√
2	Materi layanan dirancang untuk meningkatkan karakter kerja keras (a)				√
3	Materi layanan memenuhi ciri – ciri kontekstual (f)				√
4	Ketepatan aspek kognitif dan afektif pada materi layanan (a)				√
5	Kesesuaian materi layanan dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)				√
6	Kejelasan struktur keilmuannya (f)				√
7	Materi layanan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kerja keras (f)				√
8	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan kerja keras siswa (u)				√
9	Kejelasan uraian materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)				√
10	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan (f)				√

Media Layanan					
1	Kegunaan media layanan bagi guru bk untuk menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				√
2	Kebermanfaatan media layanan terhadap penyelenggaraan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				√
3	Ketepatan substansi materi layanan dengan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
4	Kesesuaian tujuan materi, metode dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa terhadap program layanan bk di sekolah (a)				√
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (f)				√
6	Kepraktisan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				√
7	Kelayakan tampilan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (f)				√
8	Kelayakan (kemudahan penyampaian) media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa.				√

	(f)				
9	Kegunaan media layanan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)				√
10	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (a)				√
LKPD					
1	Kesesuaian butir pertanyaan dengan materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
2	Penyajian butir pertanyaan jelas dan mudah dipahami (f)				√
3	Kesesuaian butir pertanyaan LKPD dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)				√
4	Kesesuaian tujuan LKPD dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				√
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD (a)				√
6	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam LKPD (a)				√
7	Kejelasan batasan butir pertanyaan dalam LKPD (f)				√
8	Kebermanfaatan LKPD dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				√
9	Kegunaan LKPD bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)				√

10	Kepraktisan LKPD (f)				√
Alat – Alat Evaluasi					
1	Ketepatan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan pemberian layanan bimbingan klaikal untuk meningkatkan kerja keras (a)				√
2	Kesesuaian evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (a)				√
3	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi (a)				√
4	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam evaluasi (a)			√	
5	Kebermanfaatan alat evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				√
6	Kepraktisan alat evaluasi (f)				√
7	Kegunaan alat evaluasi bagi siswa untuk mengatasi kerja keras (u)				√

Saran Perbaikan :

Penulisan referensi pada daftar pustaka, urutkan sesuai abjad.

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK FIP Undiksha

Tanda Tangan : 

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PERANGKAT
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS
SISWA SMP**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Disiplin Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan perangkat layanan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu niai memerlukan perbaikan.

LEMBAR KEBERTERIMAAN

No	Butir Pernyataan	Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
RPLBK					
1	Ketepatan perumusan tujuan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			✓	
2	Komponen-komponen RPLBK sudah tepat untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				✓
3	Aplikasi masing-masing komponen RPLBK sudah cocok untuk meningkatkan kerja keras siswa. (a)			✓	
4	Pengadaan RPLBK tidak membutuhkan biaya yang tinggi. (f)				✓
5	RPLBK sesuai dengan panduan pelaksanaan Bimbingan Konseling. (f)				✓
6	RPLBK mudah digunakan, mudah dibuat, atau mudah didapat (f)				✓
7	Tata tulis dan kelengkapan struktur RPL bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (f)				✓
8	RPLBK berguna bagi siswa untuk meningkatkan kerja keras siswa. (u)				✓
9	Kegunaan RPLBK bagi guru bk untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal (u)				✓
10	Kegunaan RPLBK bagi sekolah dan kepala sekolah untuk kelengkapan administrasi sekolah			✓	

	(u)				
Materi Layanan					
1	Ketercakupan garis besar materi layanan yang disajikan (a)			✓	
2	Materi layanan dirancang untuk meningkatkan karakter kerja keras (a)			✓	
3	Materi layanan memenuhi ciri – ciri kontekstual (f)			✓	
4	Ketepatan aspek kognitif dan afektif pada materi layanan (a)			✓	
5	Kesesuaian materi layanan dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)			✓	
6	Kejelasan struktur keilmuannya (f)				✓
7	Materi layanan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kerja keras (f)			✓	
8	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan kerja keras siswa (u)			✓	
9	Kejelasan uraian materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)				✓
10	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan (f)				✓
Media Layanan					
1	Kegunaan media layanan bagi guru bk untuk menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				✓

2	Kebermanfaatan media layanan terhadap penyelenggaraan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				✓
3	Ketepatan substansi materi layanan dengan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			✓	
4	Kesesuaian tujuan materi, metode dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa terhadap program layanan bk di sekolah (a)				✓
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (f)				✓
6	Kepraktisan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			✓	
7	Kelayakan tampilan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (f)				✓
8	Kelayakan (kemudahan penyampaian) media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)				✓
9	Kegunaan media layanan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)				✓
10	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (a)				✓

LKPD					
1	Kesesuaian butir pertanyaan dengan materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			✓	
2	Penyajian butir pertanyaan jelas dan mudah dipahami (f)				✓
3	Kesesuaian butir pertanyaan LKPD dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)				✓
4	Kesesuaian tujuan LKPD dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				✓
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD (a)				✓
6	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam LKPD (a)				✓
7	Kejelasan batasan butir pertanyaan dalam LKPD (f)				✓
8	Kebermanfaatan LKPD dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)				✓
9	Kegunaan LKPD bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)				✓
10	Kepraktisan LKPD (f)			✓	
Alat – Alat Evaluasi					
1	Ketepatan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan pemberian layanan bimbingan klaikal untuk meningkatkan kerja keras (a)			✓	
2	Kesesuaian evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (a)			✓	

3	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi (a)				✓
4	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam evaluasi (a)				✓
5	Kebermanfaatan alat evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				✓
6	Kepraktisan alat evaluasi (f)			✓	
7	Kegunaan alat evaluasi bagi siswa untuk mengatasi kerja keras (u)				✓

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda Tangan :



**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN PERANGKAT
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS
SISWA SMP**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan perangkat layanan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu niai memerlukan perbaikan.



LEMBAR KEBERTERIMAAN

No	Butir Pernyataan	Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
RPLBK					
1	Ketepatan perumusan tujuan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
2	Komponen-komponen RPLBK sudah tepat untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			√	
3	Aplikasi masing-masing komponen RPLBK sudah cocok untuk meningkatkan kerja keras siswa. (a)			√	
4	Pengadaan RPLBK tidak membutuhkan biaya yang tinggi. (f)			√	
5	RPLBK sesuai dengan panduan pelaksanaan Bimbingan Konseling. (f)			√	
6	RPLBK mudah digunakan, mudah dibuat, atau mudah didapat (f)				√
7	Tata tulis dan kelengkapan struktur RPL bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (f)				√
8	RPLBK berguna bagi siswa untuk meningkatkan kerja keras siswa. (u)			√	
9	Kegunaan RPLBK bagi guru bk untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal (u)			√	

10	Kegunaan RPLBK bagi sekolah dan kepala sekolah untuk kelengkapan administrasi sekolah (u)			√	
Materi Layanan					
1	Ketercakupan garis besar materi layanan yang disajikan (a)			√	
2	Materi layanan dirancang untuk meningkatkan karakter kerja keras (a)				√
3	Materi layanan memenuhi ciri – ciri kontekstual (f)				√
4	Ketepatan aspek kognitif dan afektif pada materi layanan (a)			√	
5	Kesesuaian materi layanan dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)			√	
6	Kejelasan struktur keilmuannya (f)			√	
7	Materi layanan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kerja keras (f)			√	
8	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
9	Kejelasan uraian materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)				√
10	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan (f)				√

Media Layanan					
1	Kegunaan media layanan bagi guru bk untuk menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
2	Kebermanfaatan media layanan terhadap penyelenggaraan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)			√	
3	Ketepatan substansi materi layanan dengan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
4	Kesesuaian tujuan materi, metode dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa terhadap program layanan bk di sekolah (a)			√	
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (f)			√	
6	Kepraktisan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)				√
7	Kelayakan tampilan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (f)				√

8	Kelayakan (kemudahan penyampaian) media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)			√	
9	Kegunaan media layanan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)			√	
10	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (a)				√
LKPD					
1	Kesesuaian butir pertanyaan dengan materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			√	
2	Penyajian butir pertanyaan jelas dan mudah dipahami (f)				√
3	Kesesuaian butir pertanyaan LKPD dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)			√	
4	Kesesuaian tujuan LKPD dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)			√	
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD (a)			√	
6	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam LKPD (a)			√	
7	Kejelasan batasan butir pertanyaan dalam LKPD (f)				√
8	Kebermanfaatan LKPD dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)			√	

9	Kegunaan LKPD bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)			√	
10	Kepraktisan LKPD (f)				√
Alat – Alat Evaluasi					
1	Ketepatan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan pemberian layanan bimbingan klaikal untuk meningkatkan kerja keras (a)			√	
2	Kesesuaian evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (a)			√	
3	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi (a)				√
4	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam evaluasi (a)			√	
5	Kebermanfaatan alat evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
6	Kepraktisan alat evaluasi (f)			√	
7	Kegunaan alat evaluasi bagi siswa untuk mengatasi kerja keras (u)			√	

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Drs. S a r y o

NIP : 196503152005011003

Bidang Keahlian : Guru BK/Konselor

Instansi Tempat Bertugas : MTsN 4 Banyuwangi

Tanda Tangan



Pakar 5

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR PENGEMBANGAN
PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA SMP**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP”. Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang () pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan perangkat layanan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

LEMBAR KEBERTERIMAAN

No	Butir Pernyataan	Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
RPLBK					
1	Ketepatan perumusan tujuan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			√	
2	Komponen-komponen RPLBK sudah tepat untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)				√
3	Aplikasi masing-masing komponen RPLBK sudah cocok untuk meningkatkan kerja keras siswa. (a)			√	
4	Pengadaan RPLBK tidak membutuhkan biaya yang tinggi. (f)				√
5	RPLBK sesuai dengan panduan pelaksanaan Bimbingan Konseling. (f)				√
6	RPLBK mudah digunakan, mudah dibuat, atau mudah didapat (f)				√
7	Tata tulis dan kelengkapan struktur RPL bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (f)			√	
8	RPLBK berguna bagi siswa untuk meningkatkan kerja keras siswa. (u)			√	

9	Kegunaan RPLBK bagi guru bk untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal (u)			√	
10	Kegunaan RPLBK bagi sekolah dan kepala sekolah untuk kelengkapan administrasi sekolah (u)			√	
Materi Layanan					
1	Ketercakupan garis besar materi layanan yang disajikan (a)				√
2	Materi layanan dirancang untuk meningkatkan karakter kerja keras (a)			√	
3	Materi layanan memenuhi ciri – ciri kontekstual (f)			√	
4	Ketepatan aspek kognitif dan afektif pada materi layanan (a)			√	
5	Kesesuaian materi layanan dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)			√	
6	Kejelasan struktur keilmuannya (f)			√	
7	Materi layanan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kerja keras (f)			√	
8	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
9	Kejelasan uraian materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa. (f)			√	
10	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan (f)				√

Media Layanan					
1	Kegunaan media layanan bagi guru bk untuk menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
2	Kebermanfaatan media layanan terhadap penyelenggaraan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)			√	
3	Ketepatan substansi materi layanan dengan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			√	
4	Kesesuaian tujuan materi, metode dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa terhadap program layanan bk di sekolah (a)			√	
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (f)			√	
6	Kepraktisan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
7	Kelayakan tampilan media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (f)			√	
8	Kelayakan (kemudahan penyampaian) media layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa.			√	

	(f)				
9	Kegunaan media layanan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)			√	
10	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam media layanan dengan karakteristik siswa (a)			√	
LKPD					
1	Kesesuaian butir pertanyaan dengan materi layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (a)			√	
2	Penyajian butir pertanyaan jelas dan mudah dipahami (f)			√	
3	Kesesuaian butir pertanyaan LKPD dengan tingkat perkembangan peserta didik (a)			√	
4	Kesesuaian tujuan LKPD dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)			√	
5	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam LKPD (a)			√	
6	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam LKPD (a)			√	
7	Kejelasan batasan butir pertanyaan dalam LKPD (f)			√	
8	Kebermanfaatan LKPD dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (u)			√	
9	Kegunaan LKPD bagi siswa untuk mengatasi permasalahan kerja keras siswa (u)			√	

10	Kepraktisan LKPD (f)				√
Alat – Alat Evaluasi					
1	Ketepatan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan pemberian layanan bimbingan klaikal untuk meningkatkan kerja keras (a)			√	
2	Kesesuaian evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras (a)			√	
3	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi (a)			√	
4	Ketepatan tata tulis yang digunakan dalam evaluasi (a)			√	
5	Kebermanfaatan alat evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kerja keras siswa (u)			√	
6	Kepraktisan alat evaluasi (f)				√
7	Kegunaan alat evaluasi bagi siswa untuk mengatasi kerja keras (u)				√


Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Firnanda Lailatul Fitri, S.Pd

Bidang Keahlian : Guru Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMP Negeri 1 Seririt

Tanda Tangan : 

Lampiran 07. LKPD dan Alat Evaluasi Siswa

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Identitas Siswa
 NAMA : Bisma Divera Guruh Pratomo
 KELAS : 8A
 NO. ABSEN : 45
 ASAL SEKOLAH : IPS 4 Banyuwangi

Penunjuk Pengerjaan LKPD

- Pahamilah setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
- Perhatikan alat tulis.
- Bacalah soal dengan teliti.
- Tuliskan hasil jawaban ke dalam lembar jawaban yang sudah disediakan guru.
- Perhatikan batas waktu pengerjaan.

LKPD PERTEMUAN 3

1. Apa saja sikap kerja keras yang telah kita temukan dalam kehidupan sehari-hari?
 Jawab: 1) Perhatian yang besar
 2) Rajin belajar
 3) Berprestasi
2. Apakah penting memiliki dan menerapkan karakter kerja keras? Jelaskan pendapatmu!
 Jawab: Menurut saya, saya sangat setuju dengan kerja keras dan daya juang. Sedangkan karena saya adalah siswa.

LKPD diatas dapat diakses melalui <https://forms.gle/3HAGSETZ1u7b7tC8>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Identitas Siswa
 NAMA : Bisma Divera Guruh Pratomo
 KELAS : 8A
 NO. ABSEN : 45
 ASAL SEKOLAH : IPS 4 Banyuwangi

Penunjuk Pengerjaan LKPD

- Pahamilah setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
- Perhatikan alat tulis.
- Bacalah soal dengan teliti.
- Tuliskan hasil jawaban ke dalam lembar jawaban yang sudah disediakan guru.
- Perhatikan batas waktu pengerjaan.

LKPD PERTEMUAN 2

1. Sebutkan aspek-aspek pada kerja keras!
 Jawab: 1) Kerja keras, jujur, disiplin, tanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berprestasi.
 2) Kerja keras, jujur, disiplin, tanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berprestasi.
2. Apa saja manfaat dari memiliki sikap kerja keras?
 Jawab: 1) Dapat meningkatkan prestasi dan meningkatkan kemampuan.
 2) Dapat meningkatkan sikap disiplin.
 3) Dapat meningkatkan prestasi.

LKPD diatas dapat diakses melalui <https://forms.gle/B31as8iKJG1piv16>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Identitas Siswa
 NAMA : Muhammad Tsaha Nurhid
 KELAS : VIII-A
 NO. ABSEN : 22
 ASAL SEKOLAH : MTSN 4 Bandung

Penunjuk Pengerjaan LKPD

- Pahamilah setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
- Perhatikan alat tulis.
- Bacalah soal dengan teliti.
- Tuliskan hasil jawaban ke dalam lembar jawaban yang sudah disediakan guru.
- Perhatikan batas waktu pengerjaan.

LKPD PERTEMUAN 1

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kerja keras menurut pemahamanmu!
 Jawab: Kerja keras adalah sikap yang dilakukan secara serius dan bertanggung jawab untuk mencapai apa yang diinginkan.
2. Sebutkan ciri-ciri kerja keras!
 Jawab: Disiplin, bertanggung jawab, dan kreatif.
3. Berikan contoh-contoh kerja keras!
 Jawab: Kerja keras dalam belajar, disiplin, dan jujur. Kerja keras dalam bekerja dan disiplin dalam kegiatan.

LKPD diatas dapat diakses melalui <https://forms.gle/WaNUbvaGVMMID7>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Identitas Siswa
 NAMA : M. Dika Akhya
 KELAS : 8A
 NO. ABSEN : 16
 ASAL SEKOLAH : SMK 1 Banyuwangi

Penunjuk Pengerjaan LKPD

- Pahamilah setiap perintah yang ada pada LKPD untuk mempermudah dalam penggunaan LKPD ini.
- Perhatikan alat tulis.
- Bacalah soal dengan teliti.
- Tuliskan hasil jawaban ke dalam lembar jawaban yang sudah disediakan guru.
- Perhatikan batas waktu pengerjaan.

LKPD PERTEMUAN 1

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kerja keras menurut pemahamanmu!
 Jawab: Kerja keras menurut pemahaman saya adalah seorang yang sangat berprestasi dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan.
2. Sebutkan ciri-ciri kerja keras!
 Jawab: a) Perhatian yang besar
 b) Berprestasi
 c) Dapat meningkatkan prestasi
3. Berikan contoh-contoh kerja keras!
 Jawab: a) Rajin dan disiplin belajar
 b) Menabung untuk masa depan

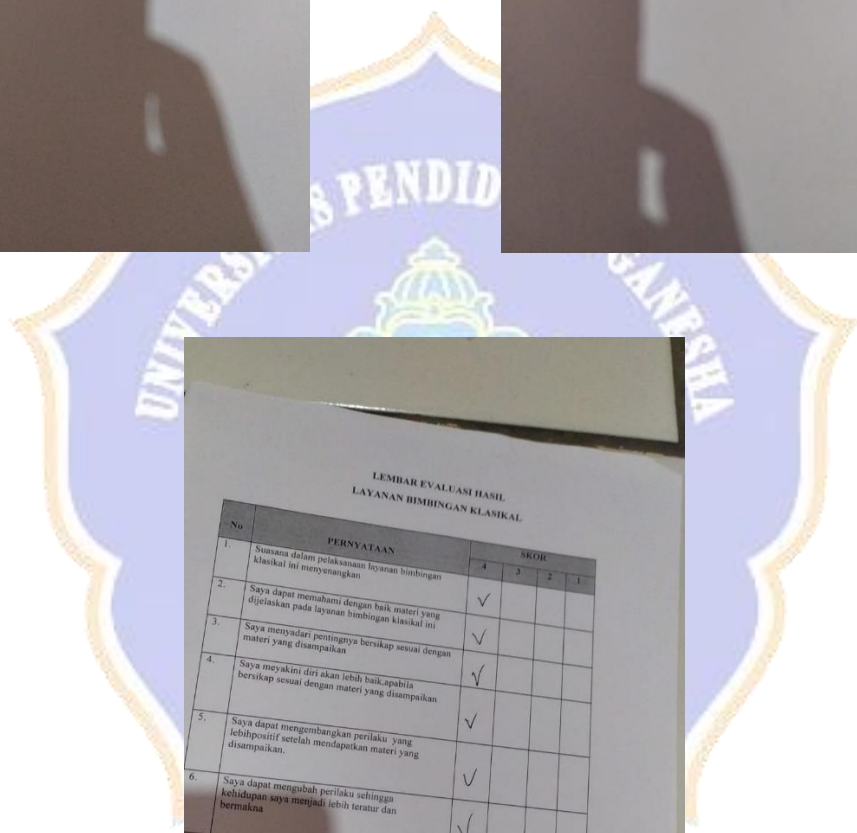
LKPD diatas dapat diakses melalui <https://forms.gle/WaNUbvaGVMMID7>

**LEMBAR EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Suasana dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini menyenangkan	✓			
2.	Saya dapat memahami dengan baik materi yang dijelaskan pada layanan bimbingan klasikal ini	✓			
3.	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan		✓		
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan		✓		
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.	✓			
6.	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna			✓	
Total Skor =...					

**LEMBAR EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Suasana dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini menyenangkan		✓		
2.	Saya dapat memahami dengan baik materi yang dijelaskan pada layanan bimbingan klasikal ini	✓			
3.	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan		✓		
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan		✓		
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan	✓			
6.	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna			✓	
Total Skor =...					



**LEMBAR EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

No	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Suasana dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini menyenangkan		✓		
2.	Saya dapat memahami dengan baik materi yang dijelaskan pada layanan bimbingan klasikal ini	✓			
3.	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan		✓		
4.	Saya meyakini diri akan lebih baik apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan		✓		
5.	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.	✓			
6.	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna			✓	
Total Skor =...					

Lampiran 08. Buku Harian Siswa

U1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
1	Cap waktu, "NAMA", "NO ABSEN", "KELAS", "hari/tanggal", "waktu", "kegiatan"																				
2	2022/06/20 10:49:51 AM GMT+7, "Muhamad Girindra wardana", "18", "8A", "2022-06-20", "06:10", "Berangkat sekolah"																				
3	2022/06/20 11:32:52 AM GMT+7, "Rizalul Fahmi jastyn devisco", "26", "8A", "2022-06-20", "11:32", ""																				
4	2022/06/20 1:32:18 PM GMT+7, "ICA AULIA NOVYANTI", "11/12", "8A", "2022-06-20", "06:13", "saya berangkat kesekolah"																				
5	2022/06/20 2:55:04 PM GMT+7, "MOH REZA ADITYA", "16", "8A", "2022-06-20", "06:15", "saya berangkat sekolah dan pulang sampe jam 12.00"																				
6	2022/06/20 5:05:46 PM GMT+7, "Muhamad Girindra wardana", "18", "8A", "2022-06-20", "16:00", "Membantu orang tua"																				
7	2022/06/20 6:36:55 PM GMT+7, "Dias aura faradita", "08", "8A", "2022-06-20", "18:36", ""																				
8	Tgl 20 Juni jam 06:00 saya berangkat sekolah																				
9	Tgl 20 Juni jam 12:00 saya istirahat																				
10	Tgl 20 Juni jam 14:00 saya membantu orang tua membersihkan rumah																				
11	Tgl 20 Juni jam 17:00 saya sempatkan untuk mengaji																				
12	Tgl 20 Juni jam 18:30 saya berkumpul bersama keluarga																				
13	Tgl 20 Juni jam 21:00 saya tidur"																				
14	2022/06/21 6:56:06 AM GMT+7, "Salma Faizatul Anwar", "26", "8A", "2022-06-20", "06:00", "Berangkat sekolah"																				
15	2022/06/21 6:56:23 AM GMT+7, "Muhamad Fadil Nur Irsad", "17", "8A", "", "", "Karena hari ini sekolah libur saya berolahraga seperti berenang dan lari-lari"																				
16	2022/06/21 6:58:43 AM GMT+7, "Shereen early tasyahira", "28", "8A", "2022-06-20", "06:15", "saya berangkat ke sekolah"																				
17	2022/06/21 6:59:47 AM GMT+7, "Shereen early tasyahira", "28", "8A", "2022-06-20", "16:00", "saya membantu orang tua dan membersihkan rumah"																				
18	2022/06/21 7:00:09 AM GMT+7, "Nikita Reyna Cantika", "24", "8A", "2022-06-21", "07:00", "Membantu orang tua"																				
19	2022/06/21 7:00:31 AM GMT+7, "Shereen early tasyahira", "28", "8A", "2022-06-21", "06:30", "saya membersihkan rumah"																				
20	2022/06/21 7:03:06 AM GMT+7, "ALINSKY REVANO JULIANDA", "04", "8A", "2022-06-21", "07:02", "Sedang istirahat di rumah"																				
21	2022/06/21 7:21:45 AM GMT+7, "MUHTAR AGUNG DHANI", "23", "8A", "2022-06-20", "19:30", "1.Senin,20 Juni 2022 pukul 05.30 saya berangkat ke sekolah"																				

U1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
26	6.Senin,20 Juni 2022 pukul 19.10 saya sholat isya lalu menonton TV																				
27	7.Senin,20 Juni 2022 pukul 22.30 saya tidur"																				
28	2022/06/21 7:25:52 AM GMT+7, "Salma Faizatul Anwar", "26", "8A", "2022-06-21", "07:10", "saya menyapu rumah"																				
29	2022/06/21 8:34:32 AM GMT+7, "Muhammad Fahmi Ardiansah", "20", "8A", "", "04:30", "Bangun tidur"																				
30	2022/06/21 10:58:03 AM GMT+7, "Fitri Yulia Afifah", "10", "8A", "2022-06-21", "06:00", "Membantu orang tua merawat tanaman di sawah "																				
31	2022/06/21 1:34:54 PM GMT+7, "MUHAMMAD TYAGA NASHIF", "22", "8A", "2022-06-21", "13:34", "Olahraga dan membantu orang tua"																				
32	2022/06/21 2:17:42 PM GMT+7, "Muhamad Girindra wardana", "18", "8A", "2022-06-21", "03:50", "Bangun tidur"																				
33	2022/06/21 2:18:19 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-21", "07:30", "Membantu orang tua"																				
34	2022/06/21 2:19:07 PM GMT+7, "Muhamad Girindra wardana", "18", "8A", "2022-06-21", "15:30", "Membantu mencuci piring"																				
35	2022/06/21 4:14:22 PM GMT+7, "DINA MAULIDATU ULYA", "09", "8A", "2022-06-21", "16:00", "Membantu orang tua "																				
36	2022/06/21 5:23:15 PM GMT+7, "LEDISTA VIANA MAYA SARI", "14", "8A", "2022-06-20", "06:00", "Berangkat ke sekolah"																				
37	2022/06/21 5:23:57 PM GMT+7, "Ledista viana maya sari", "14", "8A", "2022-06-21", "05:30", "Membantu ibu membersihkan rumah "																				
38	2022/06/21 5:40:11 PM GMT+7, "TRISTANTYA MELANI", "30", "8A", "2022-06-20", "18:00", "1. Tgl 20 juni pukul 06.30 saya berangkat sekolah"																				
39	2. Tgl 20 juni pukul 13.00 saya membersihkan rumah																				
40	3. Tgl 20 juni pukul 14.00 saya membantu orang tua"																				
41	2022/06/21 5:40:56 PM GMT+7, "TRISTANTYA MELANI", "30", "8A", "2022-06-21", "18:00", "1. Tgl 20 juni pukul 06.30 saya berangkat sekolah"																				
42	2. Tgl 20 juni pukul 13.00 saya membersihkan rumah																				
43	3. Tgl 20 juni pukul 14.00 saya membantu orang tua"																				
44	2022/06/21 5:42:01 PM GMT+7, "TRISTANTYA MELANI", "30", "8A", "2022-06-21", "18:00", "1. Tgl 21 juni pukul 06.30 saya berangkat sekolah"																				
45	2. Tgl 21 juni pukul 13.00 saya membersihkan rumah																				
46	3. Tgl 21 juni pukul 14.00 saya membantu orang tua"																				

B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
115	3 7:16:50 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-22", "03:50", "Bangun pagi"																		
116	3 7:17:38 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-22", "06:05", "Berangkat ke sekolah"																		
117	3 7:18:28 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-22", "14:00", "Membantu orang tua"																		
118	4 1:42:47 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-23", "03:50", "Bangun pagi"																		
119	4 1:43:27 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-23", "08:00", "Membantu menyambut peserta didik baru"																		
120	4 1:43:57 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-23", "05:40", "Berangkat sekolah"																		
121	4 1:44:42 PM GMT+7, "Muhamad Girindra Wardana", "18", "8A", "2022-06-23", "13:00", "Membantu orang tua"																		
122	4 2:16:02 PM GMT+7, "Muhamad Fadil Nur Irsad", "17", "8A", "2022-06-24", "", "", "Les bahasa english"																		
123	4 9:13:22 PM GMT+7, "NOVA KITA AYU KIRANI", "24", "8A", "2022-06-23", "21:13", "Tgl 23 Juni pukul 05.30 saya beribadah dan mandi"																		
124	pukul 09.00 saya bertakziah																		
125	pukul 12.00 saya beribadah dan makan																		
126	pukul 15.00 saya beribadah																		
127	pukul 15.30 saya membantu orang tua																		
128	pukul 16.00 saya mandi																		
129	pukul 18.00 saya beribadah																		
130	pukul 19.00 saya beribadah																		
131	pukul 21.00 saya tidur"																		
132	4 9:16:53 PM GMT+7, "NOVA LITA AYU KIRANI", "24", "8A", "2022-06-24", "21:16", "Tgl 24 Juni pukul 05.30 saya mandi dan beribadah"																		
133	pukul 06.00 saya berangkat sekolah																		
134	pukul 17.00 saya mandi																		
135	pukul 21.00 saya tidur"																		

Lampiran 09. Dokumentasi



Lampiran 10. Riwayat Hidup.

RIWAYAT HIDUP



Zafella Novita Rora lahir di Banyuwangi pada tanggal 16 November 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Ahmad Nur Rosit dan ibu Umi Rahayu. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jl. Pantai Indah gang 3x, Kelurahan Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Kedungrejo dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di MTsN 4 Banyuwangi dan lulus pada tahun 2015. Lalu penulis melanjutkan di MAN 3 Banyuwangi dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan S1 Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa SMP”.

